

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat mengetahui bahwa:

1. kreativitas guru di MI Andzariyah Batuputih Sumenep berperan krusial dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik. Kreativitas tidak hanya berasal dari teknik khusus, tetapi juga dari kemampuan guru untuk memanfaatkan ide-ide sederhana dan sumber daya yang ada di sekitar mereka. Faktor-faktor seperti pengalaman, pengetahuan, lingkungan belajar yang mendukung, dan keterampilan komunikasi mempengaruhi tingkat kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Di MI Andzariyah, penerapan teknologi dan kombinasi dengan sumber daya sekitar terbukti membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, kreativitas guru dalam mengembangkan kurikulum mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, memotivasi siswa, dan menghadirkan variasi dalam metode pengajaran. Meskipun ada beberapa kekurangan, dukungan dari kepala madrasah dan lingkungan yang mendukung sangat signifikan dalam mendorong dan mengembangkan kreativitas guru, yang pada akhirnya meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran.
2. Kepala madrasah di MI Andzariyah Batuputih Sumenep memiliki peran kunci dalam meningkatkan kreativitas guru melalui berbagai strategi dan

pendekatan. Kepala madrasah berupaya memastikan akses guru ke pelatihan, menyediakan sumber daya, dan mendukung penggunaan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif. Namun, meskipun upaya ini telah menunjukkan hasil positif, beberapa guru merasa bahwa apresiasi dan dukungan moral masih kurang, yang dapat memengaruhi motivasi mereka. Selain itu, tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya juga menjadi hambatan dalam mendorong kreativitas guru. Meskipun demikian, kepala madrasah berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung eksperimen dan inovasi, yang sejalan dengan perkembangan pendidikan global dan kebutuhan masa depan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun kepala madrasah telah mengambil langkah-langkah penting untuk meningkatkan kreativitas guru, masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam aspek apresiasi dan motivasi guru.

3. peran kepala madrasah di MI Andzariyah Batuputih Sumenep memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kreativitas guru. Kepala madrasah telah berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dengan menyediakan sumber daya, teknologi, dan bimbingan yang diperlukan. Guru yang termotivasi dan mengikuti arahan serta pelatihan yang disarankan kepala madrasah menunjukkan peningkatan kreativitas dalam pembelajaran, yang berdampak positif pada keterlibatan dan hasil belajar siswa. Namun, beberapa guru masih menghadapi tantangan seperti kesulitan teknologi dan resistensi terhadap perubahan, yang menghambat

implementasi penuh dari dukungan kepala madrasah. Oleh karena itu, peningkatan motivasi dan kesiapan guru sangat diperlukan agar dampak positif dari peran kepala madrasah dapat dirasakan secara merata dan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan berkualitas di MI Andzariyah.

B. Implikasi

1. Implikasi Teori

Secara keseluruhan, penelitian ini memperkaya literatur tentang kreativitas dalam pendidikan, kepemimpinan pendidikan, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan teori motivasi dalam konteks pengajaran. Temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program pelatihan dan kebijakan pendidikan yang lebih komprehensif dan efektif di MI Andzariyah Batuputih Sumenep

2. Implikasi Praktis

a. Universitas KH. Abdul Chalim

Sebagai bentuk partisipasi terhadap lembaga berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas KH. Andul Chalim Mojokerto.

b. MI Andzariyah Batuputih Sumenep

Untuk MI Andzariyah Batuputih Sumenep, ada beberapa langkah praktis yang dapat diambil untuk meningkatkan kreativitas guru dan efektivitas pembelajaran. *Pertama*, penting untuk terus mendukung guru dengan pelatihan yang relevan dan sumber daya yang memadai,

serta memastikan bahwa teknologi pendidikan dimanfaatkan secara optimal. *Kedua*, menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk inovasi, termasuk dengan memberikan apresiasi dan dukungan moral yang lebih baik, akan membantu memotivasi guru dan mengatasi tantangan yang dihadapi, seperti kesulitan teknologi dan resistensi terhadap perubahan. *Ketiga*, memperkuat komunikasi dan kolaborasi antara kepala madrasah dan guru untuk memastikan bahwa arahan dan bimbingan diterima dengan baik serta diterapkan secara efektif. Terakhir, menilai dan memperbaiki aspek-aspek yang masih menjadi kekurangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang kreatif dan interaktif, sehingga berdampak positif pada keterlibatan dan motivasi siswa.

C. Saran

Berikut adalah beberapa saran berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dijelaskan:

1. MI Andzariyah Batuputih Sumenep, utamanya kepala madrasah disarankan untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana faktor-faktor seperti pengalaman dan keterampilan komunikasi guru secara spesifik mempengaruhi kreativitas mereka dalam pengajaran. Penelitian mendalam tentang cara-cara praktis dalam memanfaatkan teknologi dan sumber daya sederhana dapat memberikan wawasan tambahan tentang implementasi kreativitas dalam konteks yang berbeda.

2. Bagi peneliti berikutnya, direkomendasikan untuk melakukan studi longitudinal yang mengamati perubahan dalam kreativitas guru seiring waktu dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas strategi yang diterapkan dan tantangan yang muncul seiring dengan perubahan kondisi pendidikan.
3. Untuk pembaca dan praktisi pendidikan, penting untuk memperhatikan bahwa mendukung kreativitas guru memerlukan pendekatan yang holistik. Mengintegrasikan strategi pengembangan profesional yang berkelanjutan dan memberikan dukungan moral yang memadai akan sangat penting. Selain itu, penekanan pada apresiasi dan motivasi yang konsisten di lingkungan pendidikan dapat mendorong peningkatan kreativitas dan inovasi yang lebih luas di dalam kelas.

Dengan demikian, baik peneliti, praktisi pendidikan, maupun institusi pendidikan harus berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung eksperimen dan inovasi, memastikan bahwa kebijakan dan praktik pendidikan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang ada.